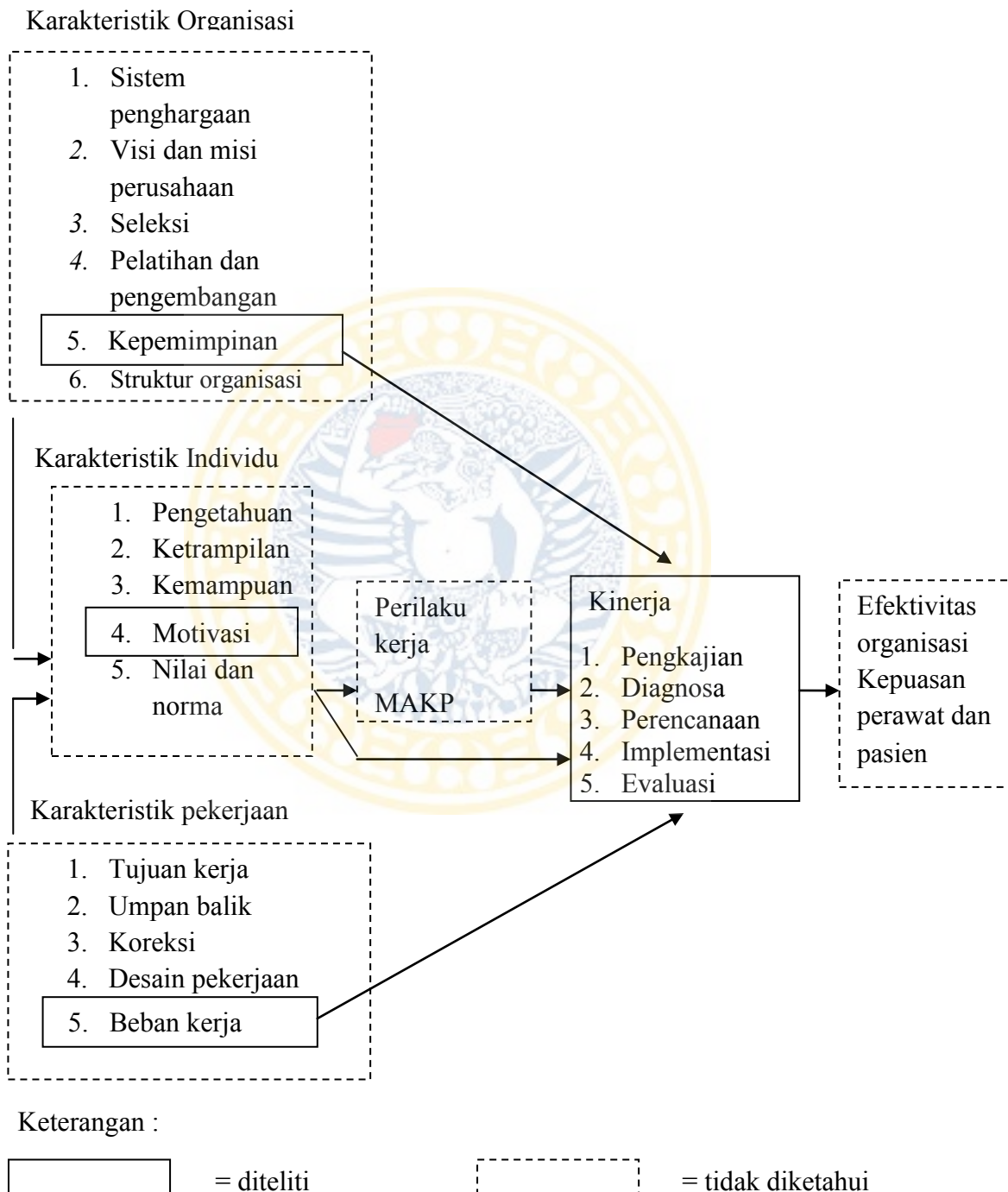


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Bagan kerangka konseptual hubungan kepemimpinan, motivasi, dan beban kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X Surabaya berbasis teori Kopelmen 1986.

3.2 Penjelasan kerangka konseptual

Menurut Kopelmen (1986) dalam Nursalam (2015) ada tiga karakteristik yang mempengaruhi kinerja yaitu karakteristik organisasi, karakteristik individu dan karakteristik kerja. Karakteristik organisasi terdiri sistem penghargaan, visi dan misi perusahaan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, kepemimpinan, dan struktur organisasi. Karakteristik individu terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, motivasi, nilai dan norma. Sedangkan karakteristik kerja terdiri dari tujuan kerja, umpan balik, koreksi, desain pekerjaan dan beban kerja. Dimana dalam karakteristik organisasi ada kepemimpinan yang dapat mempengaruhi karakteristik individu yaitu motivasi begitu juga karakteristik pekerjaan yaitu beban kerja dapat mempengaruhi motivasi. Kemudian dari ketiga karakteristik tersebut dapat membentuk suatu perilaku kerja dari perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan menggunakan Model Asuhan Keperawatan Profesional. Hasil yang di peroleh berupa kinerja perawat yang dapat dilihat bagaimana kualitas pelayanannya melalui pendokumentasian asuhan keperawatan.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dan pernyataan penilaian atau rumusan masalah (Notoatmojo, 2003).

H1:

- 1) Ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit X Surabaya.

- 2) Ada pengaruh motivasi terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit X Surabaya.
- 3) Ada pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasia asuhan keperawatan di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit X Surabaya.

